

**PERAN EKSTRAKURIKULER TEATER
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
DI SMK SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO**

Skripsi

Oleh:

MUHAMMAD ABDUL ROZAK

NIM: D91213158



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2018

**PERAN EKSTRAKURIKULER TEATER
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
DI SMK NEGERI SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO**

Skripsi

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Tarbiyah dan Keguruan
Oleh:

MUHAMMAD ABDUL ROZAK

NIM: D91213158

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MUHAMMAD ABDUL ROZAK**

NIM : **D91213158**

Judul : **PERAN EKTRAKURIKULER TEATER DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMK NEGERI
SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila
dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain, saya akan
bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 25 Juli 2018
Yang menyatakan



Muhammad Abdul Rozak
NIM: D91213158

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : MUHAMMAD ABDUL ROZAK

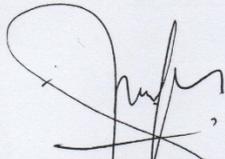
NIM : D91213158

Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
EKTRAKURIKULER TEATER DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA DI SMK 10 NOVEMBER SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

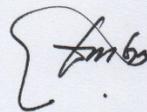
Surabaya, 04 Juli 2018

Pembimbing I



Drs. H. Syaifuddin M.Pd.I
196911291994031003

Pembimbing II



Prof. Dr. Damanhuri, MA
195304101988031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad Abdul Rozak ini
terlah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 25 Juli 2018

Mengesahkan,
Fakultas Trabiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP: 196301231993031002

Penguji I

Dr. Rubaidi, M.Ag
NIP: 197106102000031003

Penguji II

Dr. H. Amir/Maliki Abitolkha, M.Ag
NIP: 197111081996031002

Penguji III

Prof. Dr. Damanhuri, M.A
NIP: 195304101988031001

Penguji IV

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I
NIP: 196911291994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD ABDUL ROZAK
NIM : D91213158
Fakultas/Jurusan : FTK/PAI
E-mail address : muhammadabdulrozak461@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN EKSTRAKURIKULER TEATER DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI
SMK SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Agustus 2018

Penulis

(Muhammad Abdul Rozak)

Pendidikan Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis yang digunakan analisis korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable kegiatan Ekstrakurikuler tapak suci memberikan kontribusi sebesar 2,85% terhadap pendidikan karakter.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Saila El-Adzkiya, 2017. Penelitian ini berjudul: Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedang pendekatannya menggunakan jenis pendekatan deskriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan di SMP 13 Surabaya yang meliputi; Banjari, Qasidah, Qiro'ah, Tadarus, Sholat dhuha, dhuhur dan ashar berjamaah, jumat bersih, peringatan hari besar islam dan BTQ (Baca Tulis Ak-Quran) saling bekerja sama dalam membentuk akhlak peserta didik, sehingga menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah.

Ketiga, penelitian Imroatul Ajizah, 2018. Mengambil judul: Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Kepramukaan dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTS Darul Ulum Waru Sidoarjo. Penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan model analisis interaktif Miles & Huberman dengan skema koreksi data, reduksi data, *display* data dan konklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara nilai-nilai kepramukaan yang ada pada dasa darma dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama

Islam pada kegiatan kepramukaan memiliki peran penting dalam mewujudkan karakter peserta didik. Adapun penelitian terhadap strategi internalisasi di MTs. Darul Ulum menunjukkan belum maksimalnya pelaksanaan strategi internalisasi pada aspek keteladanan. Dengan demikian, perlu diadakannya pembenahan pada darma bina diri bagi pembina agar dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

Keempat, penelitian yang dilakukan Rizky Tyalestari, 2016. Penelitian ini berjudul: Peran Keguatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringin Anom Gresik. Penelitian ni menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan data dan penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan yang sangat berperan dan memberikan kontribusi yang baik dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gersik. Seluruh warga madrasah ikut berpartisipasi dan melaksanakan Ekstrakurikuler keagamaan secara aktif dan memeberikan dampak kualitas dari aktifitas keagamaan di madrasah, sehingga tercipta suasana yang religious, disiplin, serta tanggung jawab.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan batasan objek yang akan diteliti, focus dan idak meluas. Berikut adalah ruang lingkup dan batasan penelitian:

- c. Interaksi; pendidikan diartikan sebagai proses memberi dan mengambil (*feedback*) antara manusia dan lingkungannya.

Menurut ajaran agama islam, hakikat pendidikan mengembalikan nilai-nilai ilahian pada manusia (fitrah) dengan bimbingan Al Quran dan As Sunah (Hadits) sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia (insan kamil). Pada dasarnya hakikat pendidikan adalah untuk membentuk karakter suatu bangsa. Hal tersebut sangat ditentukan oleh semangat, motivasi, nilai-nilai, dan tujuan dari pendidikan apabila dirumuskan, hakikat pendidikan yang mampu membentuk karakter bangsa (berkeadaban) adalah:

1. Pendidikan merupakan kiat dalam prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia seutuhnya.
2. Pendidikan merupakan proses interaksi manusia yang ditandai keseimbangan antara kedaulatan subjek didik dengan kewajiban pendidik.
3. Pendidikan pada prinsipnya berlangsung seumur hidup;
4. Pendidikan merupakan usaha penyiapan subjek didik menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan semakin besar;
5. Pendidikan meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat.

Paradigma islam tentang pendidikan dapat dijadikan referensi dalam membuat visi pendidikan karakter. Menurut Naquib Al Atas sebagaimana dikutip Afifiudn Amin dalam *Suara Muhammadiyah* (Edisi 21/97), pendidikan islam pada prinsipnya merupakan proses pengenalan dan

- a. Sikap spiritual, *bertujuan* agar siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Sikap sosial, mewujudkan generasi Indonesia yang erakhlak mulia, sehat, mandiri, dan demokratis serta bertanggung jawab;
- c. Pengetahuan, tujuannya mencetak generasi yang berilmu; dan
- d. Keterampilan, membentuk generasi yang cakap dan kreatif.

Beberapa perubahan *mindset* yang dikuatkan dalam kurikulum ini, *sebagaimana* dalam Permendikbud No. 68 Tahun 2013, di antaranya adalah:

- a. Sumber belajar bukan hanya guru dan buku teks, melainkan berpusat pada siswa.
- b. Pembelajaran tidak sekedar satu arah, tetapi interaktif (segala arah).
- c. Pembelajaran secara jejaring, kelas bukan satu-satunya ruang belajar.
- d. Belajar dengan beraktivitas, bukan pembelajaran pasif.
- e. Menekankan kolaborasi melalui pengerjaan proyek (pembelajaran berbasis tim).
- f. Pembelajaran berbasis multimedia.
- g. Pembelajaran memperkuat pengembangan potensi khusus siswa: normal, pengayaan, dan remedial.
- h. Pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*).
- i. Menstimulus siswa untuk aktif bertanya, bukan guru yang sering bertanya, sehingga pembelajaran menjadi kritis.

Sedangkan tujuan penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam kurikulum 2013 revisi 2017, sebagaimana tertuang dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 Pasal dua (2) adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan membekali Siswa sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan;
- b. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Siswa dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan
- c. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, Siswa, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.

Pendidikan karakter adalah proses pengoptimalan potensi manusia yang diberikan oleh Allah swt. Fungsi dari pendidikan karakter adalah menelaraskan fungsi akal, emosi (rasa), dan nurani. Hasil pendidikan karakter bervisi islam menurut Tubagus Maan Suherman adalah sebagai berikut.

1. Generasi yang berkarakter Shaleh, seperti yang dijelaskan Allah swt dalam firman-Nya:

- 2) Disiplin Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada karakter disiplinnya. Indikator keberhasilan dalam pendidikan karakter ini guru dan siswa hadir tepat waktu, menegakkan prinsip dengan memberikan *punishment* (hukuman) bagi yang melanggar dan reaward bagi yang berprestasi, menjalankan tata tertib sekolah.
- 3) Bekerja keras yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan dan lain-lain dengan sebaik-baiknya. Indikator keberhasilan dalam pendidikan karakter ini pengelolaan pembelajaran yang menantang, mendorong semua warga sekolah untuk berprestasi, berkompotensi secara fair dan memberikan penghargaan kepada siswa beprestasi.
- 4) Kreatif yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator keberhasilan dalam pendidikan karakter ini menciptakan ide-ide baru di sekolahan, menghargai setiap karya yang unik dan berbeda, membangun suasana belajar yang mendorong munculnya kreatifitas siswa.
- 5) Mandiri yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh kerja sama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggungjawab

kepada orang lain. Indikator keberhasilan dalam pendidikan karakter ini adalah melatih siswa agar mampu bekerja secara mandiri, Membangun kemandirian siswa melalui tugas-tugas yang bersifat individu.

- 6) Rasa ingin tahu yakni cara berfikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar dan dipelajari secara lebih mendalam. Indikator keberhasilan dalam pendidikan karakter ini adalah sistem pembelajaran diarahkan untuk mengeksploitasi keingintahuan siswa, sekolah memberi fasilitas, baik melalui media cetak maupun elektronik agar siswa dapat mencari informasi baru.
- 7) Gemar Membaca yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi baik buku, jurnal, majalah, koran dan lain sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya. Indikator keberhasilan dalam pendidikan karakter ini adalah mendorong siswa dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca, setiap pembelajaran di dukung dengan sumber bacaan atau referensi, adanya ruang baca, baik perpustakaan maupun ruang khusus tertentu, menyediakan buku-buku sesuai dengan tahapan perkembangan siswa dan menyediakan buku-buku yang menarik minat baca siswa.
- 8) Bertanggung jawab yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan

Kemudian menurut aliran empirisme bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian juga sebaliknya. Aliran ini tampak begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Akan tetapi berbeda dengan pandangan aliran konvergensi, aliran ini berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan atau pembentukan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah atau kecenderungan ke arah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.

Peranan elemen - elemen psikologi Islami dalam proses pembentukan karakter adalah sangat urgen dan mendasar karena bila dilihat dari faktor pembentukan akhlak itu sendiri terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern, intern di sini mencakup beberapa aspek yaitu aspek *jismiah* (fisik, biologis) dalam pembentukan akhlak aspek jismiah sangat berperan sebagai wujud nyata aktualisasi diri berupa perilaku, sikap, dan tindakan yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari. aspek *najsiah* (psikis, psikologi) Aspek nafsiah sangat berperan dalam pembentukan akhlak yaitu dalam hal mengetahui, mengenal,

dengan standar kompetensi yang dimiliki sesuai dengan standar internasional.

Agar memenuhi harapan tersebut maka SMK Sepuluh Nopember bertekad untuk menciptakan tamatan yang memiliki karakteristik mutu pendidikan “NOPEMBER”. Karakteristik mutu NOVEMBER ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

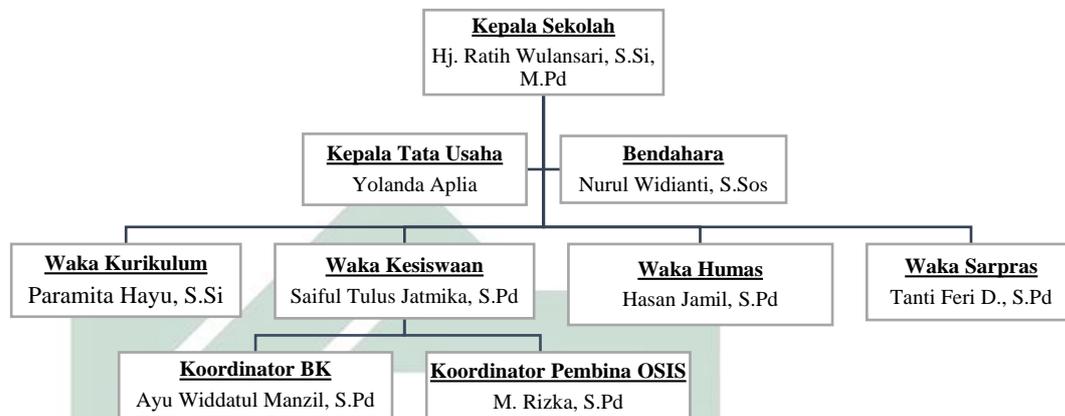
- 1) N : *Nice* yang berarti bersifat ramah
- 2) O : *Optimist* yang berarti bertekad untuk sukses
- 3) P : *Polite* yang berarti sopan santun dalam pergaulan
- 4) E : *Educative* yang berarti memiliki wawasan pendidikan ke depan
- 5) M: *Master* yang berarti ahli dalam kompetensinya
- 6) B : *Brave* yang berarti berani untuk menegakkan kebenaran
- 7) E : *Elegant* yang berarti berpenampilan menarik
- 8) R : *Researcher* yang berarti memiliki jiwa peneliti dan pengembang ilmu pengetahuan

Untuk mewujudkan tamatan yang berkarakteristik NOPEMBER, sekolah senantiasa menerapkan dan mengembangkan komitmen “SEHATI”. Maksud komitmen sehati adalah sebagai berikut:

- 1) S : *Smart*, cerdas
- 2) E : Excellent, selalu unggul dan kompeten
- 3) H : Healthy, sehat jasmani dan rohani
- 4) A : Active, aktif dalam kegiatan akademis dan non akademis

Tabel 4.1

Struktur Organisasi SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo



d. Pendidik dan tenaga pendidik SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Pendidik di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo memang seharusnya linier dengan keserjanaannya, akan tapi pada faktanya masih ada pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan jurusannya. Menurut wakil kepala sekolah urusan kurikulum salah satu alasannya adalah kurangnya jam pelajaran yang diampu oleh guru, karena kewajiban guru harus mempunyai 24 jam tatap muka setiap minggunya, sehingga harus kita alihkan ke mapel yang serumpun dengan keserjanaannya. Masih ada sekitar 3 guru yang masih pegang mapel lain, tetapi untuk kedepannya saya harap lebih baik imbuh waka kurikulum. Ada banyak ruginya kalau kita mempunyai guru yang tidak sesuai dengan keserjanaannya, beberapa faktornya adalah kurang kemampuan dalam membaca mata pelajaran, guru tidak sehati dalam

	S.Pd		Bk
13	Abdul Haris, S.Pd	L	Tata Usaha
14	Asrafin Yuli Firanti	P	Tata Usaha
15	Nurul Widianti, S.Sos	P	Bendahara
16	Wahyu Triana Dewi	P	Tata Usaha
17	Yunia Indriawati	P	Tata Usaha
18	Naila Amanatin Nafisah	P	Tata Usaha
19	Henry Syahriau, Amd.Kom	L	Tata Usaha
20	Yolanda Aprillia	P	Tata Usaha
21	Muji Utomo	L	Karyawan
22	Santoso	L	Satpam
23	Bona Iskandar	L	Karyawan
24	Khusnul Taufik	L	Karyawan
25	Nur Hasyim	L	Karyawan
26	Imam Chambali	L	Karyawan
27	Zaky	L	Satpam
28	Zainal	L	Penjaga Malam
29	Mitha Amanda	P	Lab Analis Kesehatan
30	Prilly Riestrianisa	P	Lab. Perawat
31	Anis Krismawati Mukharomah	P	Lab. Farmasi
32	Siti Khamida	P	Lab. Farmasi Industri
33	Khusnul Khotimah	P	Staff Perpustakaan
34	A. Syarifudin, S.Pd	L	Penjas

35	Ade Kusuma Wardani, Amd.Ak	P	Guru Analis Kesehatan
36	Afrian Aris Sandi, S.Pdi	L	Guru Kkpi
37	Army Ad Try Wulan Sari	P	Guru Farmasi
38	Ayunda Rosdiana Putri, S.Pd	P	Guru Fisika
39	Azaliyah Wijayanti, S.Kep	P	Guru Perawat
40	Dewi Yanita Sari,S.Pd	P	Guru B. Jepang
41	Diah Rifqi Agustina, Amd., Farm.	P	Guru Farmasi
42	Dian Christiani, S.Farm., Apt	P	Guru Farmasi
43	Dian Mawaddah, S.Kep	P	Guru Perawat
44	Diana Nur Hidayah, S.Pd	P	Guru Ips
45	Dra Siti Fatimah,Mm	P	Guru Btq
46	Dra. Cathariena Maria Bagus Putri	P	Guru Katholik
47	Dra. ETTY Andayani, Apt	P	Guru Farmasi
48	Dra. Siswayati, Apt	P	Guru Farmasi
49	Eliza Purwanita Rn,S.Pd	P	Guru Matematika
50	Eny Nur Azizah, Amdkep	P	Guru Perawat
51	Eva Muji Purwanti, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
52	Farida Hanum, S.Kep	P	Guru Keperawatan
53	Fatkul Hadi, S.Th.I	L	Guru B. Arab
54	H. Rizza Ali Faizin, M.Pd.I	L	Guru Agama Islam

55	Herlina Yuli Astuti, M.Pd., Dip.Ed.Elt.	P	Guru B. Inggris
56	Ika Wahyunie, S.Pd	P	Guru Matematika
57	Ika Windiarti, S.Pd	P	Guru B. Indonesia
58	Indri Nur Khasanah, S.Pd	P	Guru Kwu
59	Izzudin Muhammad, S.Pd	L	Guru Pkn
60	Krisna Dianika Puspita, S.Pd	P	Guru Pkn
61	Lailatul Adelia, Amd.Farm	P	Guru Farmasi
62	Lita Niapasa, S.Pd	P	Guru B. Inggris
63	Luluk Nuryanti, S.Si, M.Pd	P	Guru Kimia
64	Marsalinda, S.Pd	P	Guru Matematika
65	Mia Dwi Agustin, Amd.Farm	P	Guru Farmasi
67	Mohammad Anis Subaidi, S.Pd	L	Guru Bk
68	Nia Erva Zuhriyah, S.Si	P	Guru Biologi
69	Nining Forida, S.Pd	P	Guru Matematika
70	Novi Wulandari, S.Farm., Apt	P	Guru Farmasi
71	Nur Fitriatul Maula, Amdkep	P	Guru Perawat
72	Okcy Nanda Nugroho, S.Pd	L	Guru B. Indonesia
73	Pdt. Humala Robert Simangunsong, S.Th	L	Guru Protestan
74	Rahmat Syahroni, S.Pd	L	Guru B. Inggris

pelaksaaannya guru-guru senior melihat dan mensupervisi guru yang lebih muda dalam mengajar. Tentu saja ada *reward* bagi guru yang terbaik dalam mengajar, penilaian yang diambil adalah dalam hal perangkat yang dibuat, cara/ metode mengajar, pemaksimalan media pembelajaran karena sekolah sudah menyediakan fasilitas seperti sound dan proyektor beserta perlengkapannya. Semakin baik guru mengajar, maka tentu materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh siswa. Harapan ini tentu bukan hanya isapan jempol, akan tetapi lulusan SMK Sepuluh Nopember sudah mampu berkompetensi di dunia kerja.

e. Keadaan siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Berdasarkan wawancara dengan waka kurikulum, ada enam jurusan pilihan yang ditawarkan oleh SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo. Jurusan itu adalah, perawatan analisi kesehatan, farmasi, farmasi industri, perbankan syariah, administrasi perkantoran. Tapi beberapa waktu lalu ada perubahan-perubahan nama jurusan, seperti perawat menjadi asisten keperawatan, analis kesehatan menjadi teknologi laboratorium medik, kalau farmasi jadi farmasi klinik dan komunitas. Yang tidak berubah adalah jurusan farmasi industri sama perbankan syariah. Sedangkan jurusan yang paling diminati adalah perawat dan farmasi, kedua jurusan ini biasanya mencapai 4 kelas,

Pembiasaan berdoa bersama dipagi hari ini pada awalnya dipandu langsung oleh guru yang secara terjadwal setiap pagi memimpin doa melalui pengeras suara, akan tetapi untuk dua tahun terakhir ini pembiasaan berdoa bersama diberlakukan perkelas setiap minggunya secara bergiliran, dengan begitu berdoa sebelum pembelajaran dimulai menjadi rutinitas yang tidak bisa ditinggalkan sebelum memulai pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan pelaksanaan pembiasaan berdoa bersama melalui pengeras suara sudah dapat dilaksanakan dengan baik, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih berada di luar kelas saat pembiasaan doa pagi berlangsung.

Hal ini diperkuat dengan penuturan waka kesiswaan:

“Terkadang kalau guru belum masuk kelas ada saja anak yang tidak mengikuti kegiatan berdoa, entah itu mnegobrol dengan teman maupun masih berada diluar kelas, akan teatapi tidak semua anak jika tidak ada gurunya lantas tidak mengikuti berdoa, hanya sebagian kecil yang masih bandel.”

Siswa yang datang terlambat juga melakukan doa bersama secara berbaris di lapangan sekolahan yang dipandu oleh petugas melalui pengeras suara hingga selesi, setelah itu mereka mengisi buku keterlambatan dan menerima hukuman sebelum masuk ke dalam kelas.

Ada yang menarik dalam proses pembelajaran di SMK 10 November, ketika beberapa sekolahan melarang siswanya untuk membawa HP karena takut disalahgunakan di sekolahan, SMK Sepuluh Nopember memperbolehkan siswanya untuk membawa HP

			Kamis (16.00-18.00)
4	Tae Kwondo	Saiful Tulus Jatmika,M.Pd Risky Dwi Cahyo	Jumat (18.00-20.00) Ahad (15.00-17.00)
5	Karate	Saiful Tulus Jatmika,M.Pd Riyanti Wijayaningsih,S.H	Selasa (18.00-20.00) Sabtu (18.00-20.00)
6	Volley	Saiful Tulus Jatmika,M.Pd M. Fauzan Adhim. S.Pd	Jumat (16.00-18.00) Sabtu (08.00-10.00)
7	Paskibra	Mulani (Purn AL)	Jumat (15.00-16.30)
8	Seni Tari	Sekar Miyatani	Sabtu (10.00-11.30)
9	Bahasa Jepang	Novia Fadihlatun Nisak S.Pd	Sabtu (13.00-14.30)
10	Bahasa Mandarin	Firmansyah Marantika	Sabtu (08.00-10.00)
11	Bahasa Arab	Fatkhul Hadi, S.ThI	Sabtu (08.00-10.00)
12	English Club	Rahmad Syahroni. S.Pd	Sabtu (08.00-10.00)
13	KIR	Luluk N. S.Si. MPd	Sabtu (08.00-09.30)
14	JIKOJI (Teater)	Afrian Aris Andy. S.Pd	Sabtu (08.00-09.30)
15	Pramuka	Yogi Triandaya. S.Pd Anis Subaidi, S.Pd Yuliago Setyo Budi Jayanti Eka Kusumasari	Rabu (16.00-17.30) Jumat (16.00-17.30)
16	Jurnalis	Saiful Tulus Jatmika,M.Pd Adi Mahesa. S.Kom	Sabtu (08.00-09.30)
17	Home Care	Siwiana, S.Kep	Sabtu (10.00-11.30)
18	SKI (Al Banjari)	Ach. Zaini, S.Pd.I	Sabtu (08.00-09.30)

		d. Proses Pembentukan dan Penggarapan
2	Latihan dasar	a. Konsentrasi b. Pernapasan c. Vokal d. Dialog
3	Mimik dan Pantomimik	a. Ekspresi b. Pengembangan dialog
4	Suara dan Ucapan	a. Penampilan suara b. Letupan suara c. Diksi d. Tekanan e. Bangun ucapan
5	Karakterisasi	a. Mencari Karakter
6	Movement	a. Jenis Movement b. Tekanan dan Kekuatan c. Akhir Movement d. Panjang Movement e. Patokan Movement
7	Akting Dasar	a. Motivasi b. <i>Focus of interest</i> c. <i>Over-acting</i>

Tabel 4.10

Program Kerja Teater Jikoji

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Pelaksanaan	
				Waktu	Tempat
1	Latihan Rutin	Mengasah rasa keersamaan anggota dan mengasuh kemampuan berteater	Semua anggota teater Jikoji SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo	Sabtu pagi	SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo
2	Display Ekstra dan Pameran Karya	Membentuk daya kreatifitas anggota teater Jikoji dalam perekrutan calon anggota baru	Seluruh siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo	Awal masuk tahun ajaran baru	SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo
3	Diklat Lintas Ekstrakurikuler	Memperkenalkan kepada calon anggota baru tentang Ekstrakurikuler, melatih kreatifitas, menjalin kebersamaan antar anggota, cinta alam, sekolah dan budaya.	Semua Anggota Teater dan calon anggota teater Jikoji SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo	Oktober 2017	SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo
4	Forum Silaturahmi dan Bakti Sosial Teater JIKOJI	Menumbuhkan jiwa sosial anggota Teater JIKOJI meningkatkan rasa peduli, empati terhadap sesama manusia dan selalu mensyukuri pemberian tuhan.	Semua Anggota teater Jikoji	18 November 2017	SLB (sekolah luar biasa) Aisyiyah Tulangan Sidoarjo

5	Pentas Study	Melatih anggota Teater JIKOJI dapat mengekspresikan seni melalui pertunjukan Teater dengan baik dan benar, berkepribadian yang baik, disiplin, dan bertanggung jawab dalam merealisasikan pementasan.	Semua anggota teater Jikoji dan Seluruh warga sekolah SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo	22 April 2018	SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo
6	<p>Kegiatan Insidental</p> <p>1. Festival/ Perlombaan</p> <p>2. Peringatan Hari Besar</p> <p>3. Latihan Gabungan</p>	<p>a. untuk mengukur kemampuan dibidang seni budaya terutama teater</p> <p>b. mengenang hal-hal besar yang pernah terjadi dan menjadikan pelajaran untuk masa sekarang.</p> <p>c. mempererat hubungan antar anggota teater dan study banding dalam latihan</p> <p>d. pemperearat hubungan antar anggota teater dan mengapresiasi</p>	<p>a. Anggota yang mewakili</p> <p>b. Semua Anggota teater jikoji</p> <p>c. Semua</p>	kondisional	kondisional

Tabel 4.11

Daftar Prestasi Siswa SMK Sepuluh November Sidoarjo

TAHUN AJARAN 2017/2108

LOMBA/ KEJUARAAN YANG DIKUTI				
No	Nama	Jenis	Lembaga penyelenggara	Hasil
1	Kejuaraan Provinsi Muaythai Jawa Timur	Olahraga	KONI	Juara 1
2	Olympiade Sejarah tingkat Nasional	Akademik	Universitas Negeri Malang	-
3	Olympiade Ekonomi Syariah tingkat Nasional	Produktif	Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya	-
4	Kritik Sastra Tingkat Nasional	Seni dan Budaya	Komunitas Salihara	-
5	Olimpiade Neuron	Akademik	UNAIR	-
6	Pemilihan Duta Wisata Guk dan Yuk Kab.Sidoarjo 2017	Seni dan Budaya	Dinas Pariwisata Kab.Sidoarjo	-
7	Pemilihan Putra Putri Peduli HIV AIDS Kab.Sidoarjo 2017	Akademik	Parpas Team bekerjasama dengan KPA dan Dinas Pendidikan Kab.Sidoarjo	-
8	LKS Kabupaten Sidoarjo	Produktif	Dinas Pendidikan	Juara 2
9	Festival Araby 2017 Se-Jawa Timur	Lainnya	UIN Sunan Ampel Surabaya	-

Konsetrasi adalah istilah yang digunakan kegiatan pemusatan pikiran dan perasaan sebelum melakukan kegiatan disertai dengan berdoa menurut keyakinan masing-masing.

Konsentrasi biasanya dipimpin oleh pembina teater jika jadi, atau ketua teater jika pembina berhalangan. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan bentuk melingkar dengan duduk bersila dengan kaki melipat bersilangan dan memejamkan mata. Kemudian pembina atau pemimpin konsentrasi mensugesti anggota agar terfokus dengan kegiatan latihan yang akan dilakukan dan diakhiri dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing di dalam hati dengan harapan agar latihan berjalan dengan lancar.

Konsentrasi ini dilakukan sebelum dan sesudah latihan dengan cara yang sama.

b) Olahraga/ Pemanasan

Persiapan sebelum latihan adalah dengan mengerakan badan, selain untuk mempersiapkan tubuh dengan materi dan praktek teater, olah raga juga bermanfaat untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh. Pemanasan ini sangat penting sekali karena latihan seringkali menggunakan gerak fisik, pemanasan ini berguna agar tubuh tidak kaget dan menghindari kram pada otot ketika latihan.

Tabel 4.12

Nilai Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

No	Nilai Pendidikan Karakter	Kegiatan Pembentukan Karakter
1.1	Religius	Konsentrasi atau berdoa yang dilakukan sebelum dan sesudah melakukan rutinitas latihan dan kegiatan Ekstrakurikuler teater, dan ikut serta merayakan hari besar keagamaan.
2.1	Jujur	Membuat dan melaporkan hasil kegiatan pementasan melalui LPJ yang diberikan kepada sekolah secara transparan, melakukan sistem perekrutan anggota baru secara benar dan adil dan tanpa pilih kasih.
2.2	Disiplin	Kurangnya disiplin pembimbing dan anggota belum hadir tepat waktu ketika latihan, belum menegakkan prinsip dengan memberikan punishment bagi yang

		melanggar dan <i>reward</i> bagi yang berprestasi.
2.3	Bekerja keras	Melakukan latihan diluar jadwal latihan ketika akan melakukan pementasan maupun mengikuti perlombaan maupun festival, mendorong semua warga sekolah dan Ekstrakurikuler teater sekolah lain untuk mengapresiasi karya seni melalui undangan pementasan secara gratis, berkompetensi secara sportif dalam berbagai kegiatan perlombaan maupun festival.
2.4	Kreatif	Memperkenalkan eltrakurikuler teater kepada warga sekolah melalui karya seni dan menciptakan ide-ide baru adalah upaya yang dilakukan teater jikoji dalam melatih daya kreatifitas anggota, menghargai setiap karya yang unik dan berbeda dalam

		kegiatan display ekstra dan pameran karya, membangun suasana belajar yang mendorong munculnya kreatifitas anggota.
2.5	Mandiri	Melatih siswa agar mampu bekerja secara mandiri, tetap melakukan latihan secara mandiri meskipun pembina sedang berhalangan hadir, melatih kemandirian siswa melalui proses penggarapan pementasan, membuat proposal pementasan, laporan pertanggung jawaban kegiatan.
2.6	Rasa ingin tahu	Sistem pembelajaran diarahkan untuk mengeksplorasi rasa ingin tahu dalam bidang teater ketika proses latihan berlangsung, memberikan kesempatan bagi anggota yang mampu untuk mengikuti perlombaan dan festival mewakili sekolah. Observasi dalam pencarian karakter tokoh

memerlukan tempat yang khusus, tetapi bisa menyesuaikan dari kebutuhan. Hal ini dapat menjadikan anggota tidak cepat bosan dalam mengikuti latihan.

Proses mulai latihan dimulai dengan konsentrasi dan berdoa menurut keyakinan masing-masing. Melakukan konsentrasi sebelum melakukan aktifitas sangat efektif untuk menjadikan anggota lebih fokus dan serius dalam melakukan latihan. Pemanasan menjadi agenda selanjutnya, pemanasan dan perenggangan otot sangat diperlukan jika melakukan latihan teater, terutama untuk tema yang melibatkan fisik, olah raga sebelum latihan juga bagus mempersiapkan tubuh agar lebih *fresh* sebelum latihan dimulai. Latihan inti dilakukan secara kesinambungan antar tema ke tema selanjutnya dan ditutup dengan konsentrasi dan berdoa. Sebelum anggota kembali ke rumah, anggota melakukan evaluasi dan persiapan agenda selanjutnya.

Selain latihan rutin setiap hari sabtu, teater jikoji juga mempunyai beberapa program kerja diantaranya adalah display ekstra dan pameran karya, diklat lintas Ekstrakurikuler, forum silaturahmi dan bakti sosial, pentas studi, kegiatan insidental yang meliputi; festival/ perlombaan, peringatan hari besar, latihan gabungan dan undangan pementasan. Semua agenda yang dilakukan selain menambah wawasan dalam bertheater juga melatih kepekaan terhadap lingkungan dan melatih kreatifitas anggota teater jikoji.

2. Pendidikan Karakter pada Ekstrakurikuler Teater di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Pendidikan karakter yang diterapkan oleh teater jika dilakukan dalam dua kegiatan secara keseluruhan. Yaitu latihan rutin setiap hari sabtu dan agenda yain diluar itu.

3. Peran Ekstrakurikuler Teater dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Berdasarkan klasifikasi yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, peneliti membagi lima nilai utama diantaranya adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan tuhan, nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama, nilai karakter yang dalam hubungannya dengan lingkungan, dan nilai karakter yang dalam hubungannya dengan kebangsaan.

Hampir semua kegiatan membentuk 18 karakter yang dimaksud, yaitu nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab. Akan tetapi dalam point karakter disiplin menurut peneliti kurang dapat terbentuk, karena masih seringnya keterlambatan dalam latihan rutin, seharusnya ada peraturan yang disepakati bersama untuk dapat melatih rasa disiplin anggota teater. Yang kedua karakter peduli lingkungan, dalam latihan

- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012
- Eka D, Sitorus, *The Art of Acting Seni Peran Untuk Teater, Film, dan TV*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Endraswara, Suwardi, *Metode Pembelajaran Drama*, Yogyakarta: CAPS, 2011
- Frye, Mike, at all. (Ed.), *Character Education: Informational Handbook and Guide for Support and Implementation of the Student Citizen Act of 2001*, (North Carolina: Public Schools of North Carolina, 2002
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Impementasi*, Bandung : ALFABETA, 2012
- Haryawan, RMA., *Drama Turgi*, Bandung: Rosda Karya, 1988
- Hasanuddin. *Drama karya Dalam Dua Dimensi*, Bandung; Angkasa., 1996
- Hidayatullah, M. Furqon, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999
- J. Waluyo, Herman, *Drama (Teori dan pengajarannya)*, Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya, 2001
- Kartono, Kartini, *Psikologi Umum*, Bandung : Mandar Maju, 1996
- Kemdiknas, *Desain Induk Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kemdiknas, 2010
- Kesuma, Dharma dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Implementasinya di Lingkungan Keluarga, Sekolah.Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Depok : Arr-Ruzz Media, 2013
- Langgulung, Hasan, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988
- Listyarti, Retno, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, Jakarta: Erlangga, 2012
- M. Echols, John dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1976)
- M. Saputra, Yudha, *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler*, Jakarta, Depdikbud: 1998
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaha Rosdakarya, 2012
- Malik, Abdul, Penerjemah: Hasan Husain, yaumun Fii Baitir Raasul, Pustaka Sumaiyah, 2006
- Mas'ud, Ali, Akhlak Tasawuf, Surabaya: CV.Dwiputra Pustaka Jaya, 2012
- Megawangi, Ratna, *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*, Bogor: Indonesia Heritage Foundation, 2004
- Nasution, S., *Metode Reseach*, (Bandung: Bumi Aksara, 1991
- Nata, Abuddin, Akhlak Tasawuf, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Rendra, *Mempertimbangkan Tradisi*, Jakarta: PT. Gramedia, 1984

- Salahudin, Anas dan irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter; Pendidikan Agama dan Budaya Bangsa*, Bandung: CV. Pustaka Setia 2013
- Saleh, Akh.Muwafik, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani, Pendidikan karakter untuk generasi bangsa*, Malang: Penenrbit Erlangga, 2012
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Sobur, Alek, *psikologi umum dalam lintas sejarah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Sugiono, *Metode Penelitian Kwaitatif, kuantitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2009
- Sujanto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta, : Aksara Baru, 1985
- Suroso, *Drama Teori dan Praktik* , Yogyakarta: Elamtera, 2015
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: PT. Rinerka Cipta, 1997
- Syah, Djalinus, *Kamus Pelajar: Kata Serapan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1993
- Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel, *Akhlak Tasawuf*, Surabaya;UIN Sunan Ampel Press, 2013
- Tjokroatmojo, dkk, *Pendidikan Seni Drama (Suatu Pengantar)*, Surabaya: Usaha Nasional, 1985
- Uzer, M. dan Lilis, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 1993
- Yaqub, Hamzah, *Etika Islam*, Bandung : Diponegoro, 1993

- Yunus, Mahmud, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta : Agung, 1978
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* , Jakarta: Kencana, 2011
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam lembaga pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011
- Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- al-Isfahani, Raghieb, *Mu'jam al-Mufradat alfadz al-Quran*, (t.tp: Dar al-Katib al-'Araby, t.t.
- Departemen Agama RI, *Basic Kompetensi Guru*, Jakarta: Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI, 2004
- Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. *Kurikulum SMK 2014*, Jakarta; April, 2004
- Erwin Yudi Prahara, "*Konsep Pendidikan Akhlak*", Cendekia, Januari/ 2005
- Firdaus, *Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis*, Al-Dzikra Vol.XINo. 1 /Januari-Juni/2017
- Firdaus, *Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis*. Jurnal Al-Dzikra Vol.XINo. 1 /Januari-Juni/2001
- Lampiran III. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013
- Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Santoso, Eko, *Pengetahuan Teater 1*, Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan departemen Pendidikan dan kebudayaan: 2013

Siti Zubaidah, *Pendidikan Holistik Berbasis Karakter pada Kurikulum 2013*, Jurnal Diklat Keagamaan Inovasi, vol 10 no 01, Januari-Maret 2016, Balai Diklat Keagamaan Surabaya, 2016

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/teater>. Pada tanggal 08 Maret 2018 pukul 19:21 WIB

<http://www.bacaanmadani.com/2017/10/kandungan-al-quran-surat-at-tahrim-ayat.html>. Diakses pada tanggal 02 April 2018, pukul 05:58 WIB.

Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah. Metode Pendidikan Dalam Pandangan Tiga Ilmuwan Islam, [Http://Tanbihun.Com](http://Tanbihun.Com). Diakses pada 15 Maret 2018, Pkl 20:40.zzz